**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahsan terhadap hasil analisis tersebut. Pembahasan dibuat degan melihat hubungan kualitas yang terjadi sebagai pembuktian hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini. Teori-teori ataupun hasil penelitian empirik yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya akan digunakan dalam melakukan pembahasan hasil peneitian, apakah teori atau hasil penelitian empirik tersebut mendukung atau bertentangan dengan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian serta akan dikemukakan pula keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penelitian ini.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja guru. Seperti telah diuraikan dalam bab sebelumnya bahwa penelitian ini bersifat kausal yang mengkaji kompleksitas hubungan variabel yang diteliti, dimana jenis variabel yang digunakan adalah variabel endogenous (variabel terikat) dan variabel exogenous atau variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel endogenous adalah motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia dan variabel exogenousnya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah.

1. **Deskripsi Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Soropia**

Setelah diadakan penelitian dengan serangkaian proses pengumpulan data dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data yaitu angket. Maka selanjutnya data yang akan dianalisis dalam bentuk presentase dangan mengunakan tabel frekuensi. Analisis yang digunakan adalah analisis aspek yaitu memaparkan hasil analisis data untuk setiap indikator dalam variabel penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas berdasarkan pernyataan responden, maka tabel persentase akan disajikan setiap indikator variabel penelitian. Adapun deskripsi data variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.

Tanggapan responden Tentang Personalitas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | SR | Kad | JR | SJ | SS | SR | Kad | JR | SJ | % |
|  | Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru dengan tidak menyinggung perasaan. | 5 | 13 | 2 |  |  | 20 | 25 | 65 | 10 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki | 4 | 7 | 6 | 2 | 1 | 20 | 20 | 35 | 30 | 10 | 5 | 100 |
|  | Kepala sekolah memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai-nilai yang dianut oleh para guru | 4 | 11 | 5 |  |  | 20 | 20 | 55 | 25 |  |  | 100 |
|  | Arahan yang diberikan kepala sekolah membingungkan | 2 | 14 | 4 |  |  | 20 | 10 | 70 | 20 |  |  | 100 |
|  | Dalam memberikan arahan, kepala sekolah mendengarkan argumentasi dari guru |  | 18 | 2 |  |  | 20 |  | 90 | 10 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah bersedia ditanya jika ada arahan yang tidak jelas | 2 | 15 | 3 |  |  | 20 | 10 | 75 | 15 |  |  | 100 |

Berdasarkan tabel diatas pada item nomor 1 diketahui bahwa dari 20 responden yang diberikan angket, 5 orang guru atau 25% yang mengatakan kepala sekolah sangat sering memberikan teguran kepada guru dengan tidak menyinggung perasaan, 13 orang guru atau 65% mengatakan sering dan 2 orang guru atau 10%mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMAN 1 Soropia mengatakan kepala sekolah sering memberikan teguran kepada guru dengan tidak menyinggung perasaan mereka, dengan frekuensi tertinggi sebanyak 13 orang guru atau 65%.

Pada item nomor 2, terdapat 4 orang guru yang menjawab sangat sering atau 20%, 7 orang guru atau 35 % menjawab sering, 6 orang guru atau 30 % menjawab kadang-kadang, 2 orang guru atau 10% menjawab jarang dan 1 orang guru atau 5% menjawab sangat jarang. Dari penyataan pada item nomor 2 ini terdapat nilai frekuensi 35% yang tertinggi atau 7 orang guru yang menyatakan bahwa Kepala sekolah sering memberikan tugas sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

Dari tabel diatas pada item nomor 3 menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, 4 orang guru atau 20% menjawab Kepala sekolah sangat sering memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai-nilai yang dianut oleh para guru, 11 orang atau 55% menjawab sering, dan 25% atau 5 orang guru menjawab kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang responden ternyata Kepala sekolah sering memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai-nilai yang dianut oleh para guru ini berdasarkan nilai frekuensi tertinggi yaitu 11 orang atau 55%.

Berdasarkan tabel pada item nomor 4, dari 20 responden 2 orang atau 10% menjawab sangat sering, 14 responden atau 70% menjawab sering dan 4 orang atau 20% menjawab kadang-kadang. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada item ini, Dalam memberikan arahan, kepala sekolah sering mendengarkan argumentasi dari guru. Ini didasarkan dari nilai frekuensi respoden yang tertinggi yaitu 14 orang atau 70% yang memilih sering.

Pada item nomor 5, responden yang memilih sering sebanyak 18 orang atau 90%, dan 2 orang aau 10% memilih kadang-kadang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Dalam memberikan arahan, kepala sekolah sering mendengarkan argumentasi dari guru. Ini dikarenakan nilai frekuensi tertinggi yaitu sebesar 90% atau 18 orang yang memilih sering.

Selanjutnya, data tabel pada item nomor 6, dari 20 responden 2 orang atau 20% responden menjawab sangat sering, 15 orang atau 75% menjawab sering dan 3 orang atau 15% menjawab kadang-kadang. Dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering bersedia ditanya jika ada arahan yang tidak jelas. Berdasarkan nilai frekuensi tertinggi yaitu 15 orang atau 75%.

Tabel 5.

Tanggapan responden tentang Hubungan dengan bawahan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | SR | Kad | JR | SJ | SS | SR | Kad | JR | SJ | % |
|  | Kepala sekolah memberikan solusi kepada guru yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas | 2 | 14 | 4 |  |  | 20 | 10 | 70 | 20 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah menghargai setiap hasil kerja guru | 3 | 17 |  |  |  | 20 | 15 | 85 |  |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah memberikan kesempatan pada guru untuk mengerjakan tugas sesuai kemampuan |  | 17 | 3 |  |  | 20 |  | 85 | 15 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah | 3 | 10 | 7 |  |  | 20 | 15 | 50 | 35 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah memperhatikan pengembangan aspek kompetensi diri para guru | 1 | 14 | 5 |  |  | 20 | 5 | 70 | 25 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah mendorong guru meningkatkan kompetensi diri | 2 | 15 | 3 |  |  | 20 | 10 | 75 | 15 |  |  | 100 |

Pada tabel item nomor 7, dari 20 responden 2 orang atau 10% mengatakan Kepala sekolah sangat sering memberikan solusi kepada guru yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas, 14 orang atau 70% mengatakan sering, dan 4 orang atau 20% menjawab kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar guru mengatakan Kepala sekolah sering memberikan solusi kepada guru yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas dengan frekuensi sebanyak 14 orang guru atau 70%.

Selanjutnya item nomor 8, diperoleh informasi bahwa dari 20 responden, 3 orang atau 15% mengatakan Kepala sekolah sangat sering menghargai setiap hasil kerja guru dan 17 orang guru atau 85% mengatakan sering. Sehingga dapat diketahui bahwa sebian besar Kepala sekolah sering menghargai setiap hasil kerja guru, hal ini didasarkan pada frekuensi tertinggi berjumlah 17 orang guru atau 85%.

Kemudian pada item nomor 9, dari 20 responden 17 orang guru atau 85% menjawab Kepala sekolah sering memberikan kesempatan pada guru untuk mengerjakan tugas sesuai kemampuan dan 3 orang guru atau 15% menjawab kadang-kadang.

Berdasarkan tabel diatas pada item nomor 10, dari 20 responden 3 orang guru atau 15% menjawab sangat sering, 10 orang guru atau 50% menjawab sering dan 7 orang guru atau 35% menjawab kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan, Kepala sekolah sering mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 10 orang guru atau 50% memilih sering.

Dari tabel item nomor 11, 1 orang guru atau 5% memilih sangat sering, 14 orang guru atau 70% memilih sering dan 5 orang guru atau 25% memilih kadang-kadang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering memperhatikan pengembangan aspek kompetensi diri para guru, ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 70%.

Kemudian pada item nomor 12, dari 20 responden terdapat 2 orang guru atau 10% menjawab sangat sering, 15 orang guru atau 75% menjawab sering dan 3 orang guru menjawab kadang-kadang. Dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering mendorong guru meningkatkan kompetensi diri. Ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 15 orang guru atau 75%.

Tabel 6.

Tanggapan responden tentang Kematangan profesional

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | SR | Kad | JR | SJ | SS | SR | Kad | JR | SJ | % |
|  | Kepala sekolah konsisten menjalankan program yang telah ditetapkan oleh sekolah | 3 | 13 | 4 |  |  | 20 | 15 | 65 | 20 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah bertanggung jawab jika ada kesalahan yang dilakukan oleh guru | 3 | 15 | 2 |  |  | 20 | 15 | 75 | 10 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah menerima saran dari guru tentang solusi dari masalah yang dihadapi sekolah | 5 | 10 | 4 | 1 |  | 20 | 25 | 50 | 20 | 5 |  | 100 |
|  | Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi | 1 | 15 | 4 |  |  | 20 | 5 | 75 | 20 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah kreatif dan inovatif dalam mengelolah sekolah | 1 | 6 | 7 | 5 | 1 | 20 | 5 | 30 | 35 | 25 | 5 | 100 |
|  | Kepala sekolah tidak konsisten dalam upaya pencapaian target/sasaran yang ditetapkan sekolah | 4 | 12 | 4 |  |  | 20 | 20 | 60 | 20 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah tidak realistis dalam merumuskan orientasi pengembangan sekolah | 3 | 14 | 3 |  |  | 20 | 15 | 60 | 15 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah menerima saran tentang pengembangan sekolah agar lebih baik | 6 | 11 | 3 |  |  | 20 | 30 | 55 | 15 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak disiplin | 1 | 12 | 7 |  |  | 20 | 5 | 60 | 35 |  |  | 100 |

Pada item nomor 13, menunjukan bahwa dari 20 orang responden 3 orang guru atau 15% menjawab Kepala sekolah sangat sering konsisten menjalankan program yang telah ditetapkan oleh sekolah, 13 orang guru atau 65% menjawab sering dan 4 orang guru atau 20% menjawab kadang-kadang. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar guru mengatakan Kepala sekolah sering konsisten menjalankan program yang telah ditetapkan oleh sekolah, hal ini berdasarkan pada frekuensi tertinggi sebanyak 13 orang guru atau 65%.

Selanjutnya pada item nomor 14, diperoleh informasi bahwa dari 20 responden yang diberikan angket, 3 orang guru atau 15% menjawab Kepala sekolah sangat sering bertanggung jawab jika ada kesalahan yang dilakukan oleh guru, 15 orang guru atau 75% menjawab sering dan 2 orang guru atau 10% mejawab kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering bertanggung jawab jika ada kesalahan yang dilakukan oleh guru, ini didasarkan pada nilai presentase paling tinggi yaitu 75%.

Kemudian pada item nomor 15, dari 20 responden 5 orang guru atau 25% memilih sangat sering, 10 orang guru atau 50% memilih sering, 4 orang guru atau 20% memilih kadang-kadang dan 1 orang guru atau 5% memilih jarang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering menerima saran dari guru tentang solusi dari masalah yang dihadapi sekolah, ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 10 orang guru atau 50%.

Selanjutnya pada tabel item nomor 16, 1 orang guru atau 5% mengatakan Kepala sekolah sangat sering memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, 15 orang guru atau 75% menjawab sering dan 4 orang guru atau 20% menjawab kadang-kadang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 75%.

Pada tabel item nomor 17, dari 20 responden 1 responden atau 5% menjawab sangat sering, 6 responden 30% menjawab sering, 7 responden 35% menjawab kadang-kadang, 5 responden atau atau 25% menjawab jarang dan 1 responden atau 5% menjawab sangat jarang. Dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah kadang-kadang kreatif dan inovatif dalam mengelolah sekolah, ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 7 responden atau 35%.

Pada tebel item nomor 18, 4 orang guru atau 20% menjawab sangat sering, 12 orang guru atau 60% menjawab sering dan 4 orang guru atau 20% menjawab kadang-kadang dari 20 responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering tidak konsisten dalam upaya pencapaian target/sasaran yang ditetapkan sekolah, ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 12 orang guru atau 60%.

Pada tabel item nomor 19, dari 20 responden, 3 orang guruatau 15% memilih sangat sering, 14 orang guru atau 60% memilih sering dan 3 orang guru atau 15% memilih kadang-kadang. Dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering tidak realistis dalam merumuskan orientasi pengembangan sekolah, ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 60%.

Kemudian pada item nomor 20, dari 20 responden yang diberikan angket 6 orang guru atau 30% mengatakan Kepala sekolah sangat sering menerima saran tentang pengembangan sekolah agar lebih baik, 11 orang guru atau 55% menjawab sering dan 3 orang guru atau 15% menjawab kadang-kadang. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering menerima saran tentang pengembangan sekolah agar lebih baik. Didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 11 orang guru atau 55%.

Kemudian pada item nomor 21, dari 20 responden 1 orang guru atau 5% memilih sangat sering, 12 orang guru atau 60% memilih sering dan 7 orang guru atau 35% memilih kadang-kadang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering memberikan sanksi kepada guru yang tidak disiplin. Didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 12 orang guru atau 60%.

Tabel 7.

Tanggapan responden tentang berlaku adil

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | SR | Kad | JR | SJ | SS | SR | Kad | JR | SJ | % |
|  | Kepala sekolah memperlakukan sama kepada semua guru | 1 | 17 | 2 |  |  | 20 | 5 | 85 | 10 |  |  | 100 |
|  | Penilaian kinerja guru didasarkan pada informasi yang cenderung sepihak |  | 4 | 5 | 11 |  | 20 |  | 20 | 25 | 55 |  | 100 |
|  | Kepala sekolah menerapkan aturan disiplin pada semua guru | 2 | 14 | 4 |  |  | 20 | 10 | 70 | 20 |  |  | 100 |
|  | Kepala sekolah memberikan apresiasi kepada guru yang menerapkan aturan disiplin sekolah | 4 | 14 | 2 |  |  | 20 | 20 | 70 | 10 |  |  | 100 |

Pada tabel item nomor 22, dari 20 responden yang diberi angket 1 orang guru atau 5% memilih Kepala sekolah sangat sering memperlakukan sama kepada semua guru, 17 orang guru atau 85% memilih sering dan 2 orang guru atau 10% memilih kadang-kadang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering memperlakukan sama kepada semua guru, ini didasarkan pada jumlah frekuensi tertinggi sebanyak 17 orang guru atau 85%.

Selanjutnya pada tabel item nomor 23, dari 20 responden, 4 orang guru atau 20% memilih sering, 5 orang guru atau 25% memilih kadang-kadang dan 11 orang guru atau 55% memilih jarang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah jarang menilai kinerja guru didasarkan pada informasi yang cenderung sepihak. Ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 11 orang guru atau 55%.

Kemudian pada item nomor 24, dari 20 responden, 2 orang guru atau 10% memilih sangat sering, 14 orang guru atau 70% memilih sering dan 4 orang guru atau 20% memilih kadang-kadang. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah seirng menerapkan aturan disiplin pada semua guru, ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 70%.

Pada tabel item nomor 25, dari 20 responden yang telah dibagikan angket, 4 orang guru atau 20% memilih sangat sering, 14 orang guru atau 70% memilih sering dan 2 orang guru atau 10% memilih kadang-kadang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah sering memberikan apresiasi kepada guru yang menerapkan aturan disiplin sekolah. Didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 14 orang guru atau 70%.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia diatas, maka secara umum dapat dijelaskan berdasarkan analisis deskripsi dan kategorisasi berikut ini:

Tabel 8.

Deskripsi Data Penelitian Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Soropia

|  |  |
| --- | --- |
| **Deskripsi** | **Nilai** |
| Maksimum  Minimum  Range  Median  Modus  Mean  Standar Deviasi  Varians | 103  87  16  96  94  96,15  3,63137  13,187 |

Sumber : hasil pengolahan data penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa skor perolehan nilai hasil angket gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia, diperoleh nilai terendah (min) = 87, nilai tertinggi (max) = 103, range (rentang nilai) = 16, median = 96, modus = 94, mean (rata-rata) = 96,15, standar deviasi = 3,63137 dan varians = 13,187.

Selanjutnya untuk melihat gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia, maka dapat dilihat pada tabel kategorisasi dan distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 9.

Kategorisasi dan Distribusi Frekuensi Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Soropia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategorisasi** | **Nilai interval** | **Frekuensi Absolut** | **Frekuensi Relatif (%)** |
|  | Baik Sekali | 103-106 | 1 | 5% |
|  | Baik | 99-102 | 4 | 20% |
|  | Cukup Baik | 95-98 | 9 | 45% |
|  | Buruk | 91-94 | 5 | 25% |
|  | Buruk Sekali | 87-90 | 1 | 5% |
| **Jumlah** | | | 20 | 100% |

Sumber : hasil pengolahan data penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, ternyata gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia berada dalam kategori cukup baik, hal ini didasarkan pada tingkat frekuensi tertinggi sebanyak 9 orang responden atau 45% yang berada dalam kategorisasi tersebut.

Untuk lebih memperjelas penyajian kategorisasi dan distribusi frekuensi data variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik polygon di bawah ini :

Gambar 2. Distribusi frekuensi dan kategorisasi gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia

1. **Deskripsi Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 1 Soropia**

Motivasi kerja guru merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pengajar di sekolah, jadi kinerja guru harus benar-benar diwujudkan dalam organisasi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Untuk mengetahui kondisi motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia, maka tabel presentase akan disajikan setiap indikator variabel penelitian. Opsi jawaban responden yang tersedia dalam kuisioner ada 5 pilihan. Untuk pertanyaan dengan skor pilihan masing-masing, yaitu: (a) sangat setuju (SS) dengan skor 5, (b) setuju (S) dengan skor 4, (c) kurang setuju (KS) dengan skor 3, (d) tidak setuju (TS) dengan skor 2, (e) sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Adapun deskripsi data variabel motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia yaitu sebagai berikut:

Tabel 10.

Tanggapan responden tentang Keinginan guru untuk berafiliasi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | S | KS | TS | STS | SS | S | KS | TS | STS | % |
|  | Pekerjaan saya sebagai guru sebenarnya berat, karena menuntut tanggung jawab yang tidak ringan baik dalam perkataan, sikap maupun perilaku | 5 | 15 |  |  |  | 20 | 25 | 75 |  |  |  | 100 |
|  | Saya sebagai guru menempatkan diri sebagai orang yang digugu dan ditiru | 3 | 16 | 1 |  |  | 20 | 15 | 80 | 5 |  |  | 100 |
|  | Saya akan membantu sesama guru jika terjadi kesulitan dalam melaksanakan tugas | 3 | 14 | 3 |  |  | 20 | 15 | 70 | 15 |  |  | 100 |
|  | Dalam lingkungan kerja saya memerlukan suasana kekeluargaan antara teman sejawat | 2 | 14 | 4 |  |  | 20 | 10 | 70 | 20 |  |  | 100 |
|  | Persahabatan sangat berguna bagi saya untuk dapat menyelesaikan tugas | 2 | 18 |  |  |  | 20 | 10 | 90 |  |  |  | 100 |

Pada tabel item nomor 1 diatas, dari 20 orang responden yang telah mendapatkan angket 5 orang guru atau 25% memilih sangat setuju, 15 orang guru atau 75% memilih setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa setuju dengan Pekerjaan saya sebagai guru sebenarnya berat, karena menuntut tanggung jawab yang tidak ringan baik dalam perkataan, sikap maupun perilaku,berdasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 15 orang guru atau 75%.

Selanjutnya pada item nomor 2, dari 20 orang responden 3 orang responden atau 15% mengatakan sangat setuju sebagai guru harus menempatkan diri sebagai orang yang digugu dan ditiru, 16 orang responden atau 80% menjawab setuju dan 1 orang responden atau 5% menjawab kurang setuju. Jadi, dapat disimpulkan pula bahwa setuju sebagai guru harus menempatkan diri sebagai orang yang digugu dan ditiru, berdasarkan nilai presentase tertinggi yaitu 80%.

Kemudian pada tebel item nomor 3, dari 20 responden yang telah dibagikan angket, 3 orang guru atau 15% menjawab sangat setuju, 14 orang atau 70% menjawab setuju, 3 orang guru atau 15% menjawab kurang setuju. Disimpulkan bahwa setuju, akan membantu sesama guru jika terjadi kesulitan dalam melaksanakan tugas berdasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 14 orang responden atau 70%.

Pada item nomor 4, 2 orang responden atau 10% menjawab sangat setuju Dalam lingkungan kerja mereka memerlukan suasana kekeluargaan antara teman sejawat, 14 orang responden atau 70% menjawab setuju dan 4 orang responden atau 20% menjawab kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika Dalam lingkungan kerja mereka memerlukan suasana kekeluargaan antara teman sejawat, hal ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 14 orang responden atau 70%.

Pada tabel item nomor 5, dari 20 responden 2 orang responden atau 10% menjawab sangat setuju dan 18 orang responden atau 90% menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setuju jika Persahabatan sangat berguna bagi responden untuk dapat menyelesaikan tugas. Hal ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 18 orang responden atau 90%.

Tabel 11.

Tanggapan responden tentang Keinginan untuk mendapatkan penghargaan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | S | KS | TS | STS | SS | S | KS | TS | STS | % |
|  | Saya berusaha melaksanakan semua tugas dan kewajiban yang diamanahkan tepat waktu | 2 | 14 | 4 |  |  | 20 | 10 | 70 | 20 |  |  | 100 |
|  | Saya berusaha dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas agar dipuji sama kepala sekolah |  |  | 7 | 13 |  | 20 |  |  | 35 | 65 |  | 100 |
|  | Saya puas karena kepala sekolah memberikan pujian atas pekerjaan yang saya lakukan | 2 | 17 | 1 |  |  | 20 | 10 | 85 | 5 |  |  | 100 |
|  | Kritik orang lain atas pekerjaan yang saya lakukan, membuat saya tersinggung | 3 | 7 | 10 |  |  | 20 | 15 | 35 | 50 |  |  | 100 |
|  | Perhatian dan dorongan dari kepala sekolah mempengaruhi saya dalam bekerja | 2 | 16 | 2 |  |  | 20 | 10 | 80 | 10 |  |  | 100 |

Pada tabel item nomor 6 diatas, dari 20 orang responden yang telah menerima angket penelitian yang sudah diuji validitasnya, 2 orang responden atau 10% memilih sangat setuju, 14 orang responden atau 70% memilih setuju dan 4 orang responden atau 20% memilih kurang setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setuju dalam melaksanakan semua tugas dan kewajiban yang diamanahkan tepat waktu, berdasarkan nilai frekuensi terbanyak sebesar 14 orang responden.

Selanjutnya pada tabel item nomor 7, dari 20 orang responden 7 orang responden atau 35% memilih kurang setuju jika dalam berusaha melaksanakan tugas semata-mata mendapat pujian dari kepala sekolah, 13 orang responden atau 65% memilih tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju jika dalam berusaha melaksanakan tugas semata-mata mendapat pujian dari kepala sekolah. Berdasarkan nilai presentase tertinggi yaitu 65%.

Kemudian pada item nomor 8, 2 orang responden atau 10% memilih sangat setuju, 17 orang responden atau 85% memilih setuju, dan 1 orang responden atau 5% memilih kurang setuju dari 20 orang resonden. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju apabila kepala sekolah memberikan pujian atas pekerjaan yang mereka lakukan, hal ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 17 orang responden atau 85%.

Pada item nomor 9, dari 20 orang responden 3 orang responden atau 15% mengatakan sangat setuju, 7 orang responden atau 35% mengatakan setuju dan 10 orang responden atau 50% mengatakan kurang setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurang setuju apabila orang lain mengkritik atas apa yang telah responden lakukan, berdasarkan hasil frekuensi tertinggi sebanyak 10 orang responden atau 50%.

Kemudian pada tabel item nomor 10, dari 20 responden yang ada 2 orang responden atau 10% memilih sangat setuju, 16 orang responden atau 80% memilih setuju dan 2 orang responden atau 10% memilih kurang setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika ada perhatian dari kepala sekolah dalam bekerja, hal ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 80%.

Tabel 12.

Tanggapan responden tentang Keinginan mengakualisasikan diri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | S | KS | TS | STS | SS | S | KS | TS | STS | % |
|  | Dengan bekerja saya dapat mengekspresikan kemampuan saya secara maksimal | 4 | 9 | 7 |  |  | 20 | 20 | 45 | 35 |  |  | 100 |
|  | Saya menyukai tantangan dalam bekerja sebagai peluang untuk membuktikan kemampuan diri | 2 | 16 | 2 |  |  | 20 | 10 | 80 | 10 |  |  | 100 |
|  | Saya menyenangi suasana kompetitif dilingkungan pekerjaan saya | 3 | 15 | 2 |  |  | 20 | 15 | 75 | 10 |  |  | 100 |
|  | Dalam bekerja sebagai guru, prestasi adalah orientasi utama saya | 3 | 8 | 9 |  |  | 20 | 15 | 40 | 45 |  |  | 100 |
|  | Kreatifitas, kebebasan berkarya, dan inovatif merupakan kunci keberhasilan saya dalam melaksanakan tugas | 4 | 13 | 3 |  |  | 20 | 20 | 65 | 15 |  |  | 100 |

Berdasarkan tabel item nomor 11 diatas, dari 20 orang responden yang telah mengisi angket penlitian 4 orang responden atau 20% memilih sangat setuju jika dalam bekerja responden dapat mengekspresikan kemampuan saya secara maksimal, 9 orang responden atau 45% memilih setuju dan 7 orang responden atau 35% memilih kurang setuju. Dari penyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju apabila dalam bekerja responden dapat mengekspresikan kemampuan saya secara maksimal. Ini didasarkan pada nilai frekuensi terbanyak yaitu 9 orang responden atau 45%.

Pada tabel item nomor 12, dari 20 orang responden 2 orang responden atau 10% memilih sangat setuju, 16 orang responden atau 80% memilih setuju dan 2 orang responden lagi memilih kurang setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden setuju apabila ada tantangan dalam bekerja sebagai peluang untuk membuktikan kemampuan diri. Hal ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 80%.

Kemudian pada item nomor 13, 3 orang responden atau 15% memilih sangat setuju, 15 orang responden atau 75% memilih setuju dan 2 orang responden atau 10% memilih kurang setuju dari 20 orang responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju apabila ada suasana kompetitif dilingkungan pekerjaan. Hal ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 15 orang responden atau 75%.

Selanjutnya pada tebel item nomor 14, dari 20 orang responden yang telah mengisi angket, 3 orang responden atau 15% memilih sangat setuju, 8 orang responden atau 40% memilih setuju dan 9 orang responden atau 45% memilih kurang setuju. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpilkan bahwa responden kurang setuju jika prestasi adalah orientasi utama dalam bekerja. Hal ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 45%.

Pada tebel item nomor 15, 4 orang responden atau 20% memilih sangat setuju, 13 orang responden atau 65% memilih setuju dan 3 orang responden atau 15% memilih kurang setuju dari 20 orang responden yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju Kreatifitas, kebebasan berkarya, dan inovatif merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan tugas. Ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu 13 orang responden atau 65%.

Tabel 13.

Tanggapan responden tentang Bekerja keras

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | S | KS | TS | STS | SS | S | KS | TS | STS | % |
|  | Saya bekerja keras tergantung pada pribadi dan kemampuan pimpinan dalam memberikan tugas | 1 | 19 |  |  |  | 20 | 5 | 95 |  |  |  | 100 |
|  | Perhatian kepala sekolah pada saya merangsang saya untuk bekerja keras | 4 | 14 | 2 |  |  | 20 | 20 | 70 | 10 |  |  | 100 |
|  | Suasana menyenangkan dilingkungan kerja saya akan mempengaruhi kepuasan dalam bekerja | 6 | 13 | 1 |  |  | 20 | 30 | 65 | 5 |  |  | 100 |
|  | Saya puas dalam mengajar karena proses belajar mengajar berlangsung efektif |  | 17 | 2 | 1 |  | 20 |  | 85 | 10 | 5 |  | 100 |
|  | Saya penasaran setiap kali terjadi kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan ingin mengulangi pekerjaan tersebut agar mampu berprestasi lebih | 8 | 11 | 1 |  |  | 20 | 40 | 55 | 5 |  |  | 100 |

Pada tabel item nomor 16, menunjukkan 1 orang responden atau 5% memilih sangat setuju dan 19 orang responden atau 95% memilih setuju dari 20 orang responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju dalam bekerja keras pribadi dan kemampuan pimpinan sangat mendukung, hal ini didasarkan pada nilai frekuensi yang tertinggi yaitu sebanyak 19 orang responden atau 95%.

Pada item nomor 17, dari 20 orang responden yang telah mengisi angket penelitian yang telah diuji validitasnya, 4 orang responden atau 20% memilih sangat setuju, 14 orang responden atau 70% memilih setuju dan 2 orang responden atau 10% memilih kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Perhatian kepala sekolah memacu responden untuk bekerja keras. Hal ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu sebesar 70%.

Pada item nomor 18, dari 20 orang responden, 6 orang responden atau 30% memilih sangat setuju, 13 orang responden atau 65% memilih setuju dan 1 orang responden atau 5% memilih kurang setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden setuju suasana menyenangkan dilingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja responden. Hal ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 65%.

Kemudian pada tabel item nomor 19, dari 20 orang responden, 17 orang responden atau 85% memilih setuju, 2 orang responden atau 10% memilih kurang setuju dan 1 orang responden atau 5% memilih tidak setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika dalam mengajar, proses belajar mengajar berlangsung efektif. Hal ini didasarkan pada nilai frekuensi terbanyak yaitu 17 orang responden atau 85%.

Selanjutnya pada item nomor 20, 8 orang responden atau 40% memilih sangat setuju, 11 orang responden atau 55% memilih setuju dan 1 orang responden atau 5% memilih kurang setuju dari 20 responden yang telah mengisi angket penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden setuju kegagalan akan memacu prestasi yang lebih baik. Hal ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 11 orang responden atau 55%.

Tabel 14.

Tanggapan responden tentang Kemampuan bekerjasama dengan teman

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No soal | Pernyataan | Opsi jawaban | | | | | Res | Presentase (%) | | | | | |
| SS | S | KS | TS | STS | SS | S | KS | TS | STS | % |
|  | Saya senang bekerja kelompok karena efektif dan efisien | 1 | 16 | 3 |  |  | 20 | 5 | 80 | 15 |  |  | 100 |
|  | Saya menyenangi kritik dari kepala sekolah dan teman guru terhadap pelaksanaan tugas saya |  | 9 | 8 | 3 |  | 20 |  | 45 | 40 | 15 |  | 100 |
|  | Bekerja sama dengan teman-teman guru memotivasi saya dalam bekerja | 4 | 16 |  |  |  | 20 | 20 | 80 |  |  |  | 100 |
|  | Saya berusaha menyesuaikan diri dengan pola kerja teman-teman guru disekolah | 6 | 12 | 2 |  |  | 20 | 30 | 60 | 10 |  |  | 100 |
|  | Kerja sama dengan teman penting, namun saya akan tetap bertahan dengan gaya dan selera saya dalam bekerja |  | 5 | 5 | 8 | 2 | 20 |  | 25 | 25 | 40 | 10 | 100 |

Berdasarkan data pada tebel item nomor 21 diatas, dari 20 orang responden yang telah mengisi angket penelitian, 1 orang responden atau 5% memilih sangat setuju, 16 orang responden atau 80% memilih setuju dan 3 orang responden atau 15% memilih kurang setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju, dengan bekerja kelompok maka pekerjaan akan selesai secara efektif dan efisien. Hal ini berdasarkan nilai frekuensi terbanyak yaitu 16 orang responden atau 80%.

Selanjutnya pada tabel item nomor 22, 9 orang responden atau 45% memilih setuju, 8 orang responden atau 40% memilih kurang setuju dan 3 orang responden atau 15% memilih tidak setuju dari 20 orang responden. Berdasarkan pernyataan diatas maka, dapat disimpulkan responden setuju dengan adanya kritik dari kepala sekolah dan teman guru terhadap pelaksanaan tugas. Hal ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 45%.

Kemudian pada item nomor 23, dari 20 orang responden 4 orang responden atau 20% memilih sangat setuju dan 16 orang responden atau 80% memilih setuju. Jadi, dapat disimpulkan responden setuju Bekerja sama dengan teman-teman guru memotivasi dalam bekerja. Ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 16 orang responden atau 80%.

Pada item nomor 24, dari 20 orang responden, 6 orang responden atau 30% memilih sangat setuju, 12 orang responden atau 60% memilih setuju dan 2 orang responden atau 10% memilih kurang setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan berusaha menyesuaikan diri dengan pola kerja teman-teman guru disekolah. Ini didasarkan pada nilai presentase tertinggi yaitu 60%.

Pada tabel item nomor 25, dari 20 orang responden yang telah mengisi angket, 5 orang responden atau 25% memilih setuju, 5 orang responden atau 25% memilih kurang setuju, 8 orang responden atau 40% memilih tidak setuju dan 2 orang responden atau 10% memilih sangat tidak setuju. Dari data tabel item nomor 25 ini maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju dengan sikap arogan dan tidak mampu beradaptasi. Hal ini didasarkan pada nilai frekuensi tertinggi sebanyak 8 orang responden atau 40%.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian data tentang Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 1 Soropia diatas, maka secara umum dapat dijelaskan berdasarkan analisis deskripsi dan ketegorisasi berikut ini:

Tabel 15.

Deskripsi data penelitian tentang Motivasi Kerja Guru di

SMA Negeri 1 Soropia

|  |  |
| --- | --- |
| **Deskripsi** | **Nilai** |
| Maksimum  Minimum  Range  Median  Modus  Mean  Standar Deviasi  varians | 100  92  8  98  98  96,75  2,63329  6,934 |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian tahun 2012

Pada tabel diatas menunjukan bahwa skor perolehan nilai hasil angket motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia diperoleh nilai tertinggi (maks) = 100, nilai terendah (min) = 92, range (rentang nilai) = 8, median = 98, modus = 98, mean (rata-rata) = 96,75, standar deviasi 2,63329, varians = 6,934.

Selanjutnya untuk melihat tingkat motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia, maka dapat dilihat pada tabel kategorisasi dan distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 16.

Kategorisasi dan Distribusi Frekuensi Data Motivasi Kerja Guru

di SMA Negeri 1 Soropia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategorisasi** | **Nilai interval** | **Frekuensi Absolut** | **Frekuensi**  **Relatif (%)** |
|  | Sangat baik  Baik  Cukup baik  Buruk  Buruk sekali | 100-101  98-99  96-97  94-95  92-93 | 2  9  3  3  3 | 10%  45%  15%  15%  15% |
| **Jumlah** | | | **20** | **100%** |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa dari 20 orang responden, masing-masing 2 orang responden atau 10% memiliki kategori sangat baik, 9 orang responden atau 45% memiliki kategori baik, 3 orang responden atau 15% memiliki kategori cukup baik, 3 orang responden atau 15% memiliki kategori buruk, dan 3 orang responden atau 15% memiliki kategori buruk sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia berada dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan pada frekuensi tertinggi sebanyak 9 orang responden atau 45% yang berada pada kategorisasi tersebut.

Untuk lebih memperjelas penyajian kategorisasi dan distribusi frekuensi data variabel motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik polygon dibawah ini:

Gambar 3: Distribusi frekuensi dan kategorisasi motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum data yang telah diperoleh dari angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya tersebut digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan jalur yang telah dibagun, data tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan. Beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis jalur adalah asumsi normalitas yang selanjutnya akan diuji sebagai berikut.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* melalui aplikasi SPSS for mindows versi 16. Kriteria normalitas dipenuhi jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α = 0,05 (P ≥ α = 0,05). Selanjutnya hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Data Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Soropia sebagai berikut.

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | | VAR00001 |
| N | | | 20 |
| Normal Parametersa | Mean | | 96.1500 |
| Std. Deviation | | 3.63137 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .127 |
| Positive | | .116 |
| Negative | | -.127 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | .568 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .904 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
|  | |

1. Data Uji Normalitas Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 1 Soropia sebagai berikut.

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | | VAR00001 |
| N | | | 20 |
| Normal Parametersa | Mean | | 96.7500 |
| Std. Deviation | | 2.63329 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .232 |
| Positive | | .152 |
| Negative | | -.232 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | 1.040 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .230 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
|  | |

Berdasarkan hasil uji normalitas kedua variabel tersebut, ternyata nilai probabilitas sig. (P) untuk kedua variabel lebih besar dari pada taraf signifikan yang ditetapkan (P > α = 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengungkapkan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan bahwa gaya kepemipinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia. Dalam pengujian hipotesis ini, maka menggunakan analisis korelasi *product moment*, uji koefisien determinasi dan uji keberartian koefisien korelasi (uji t) dengan mengacu pada data hasil tabulasi angket penelitian variabel X dan variabel Y, yaitu sebagai berikut:

Tabel 17.

Hasil Tabulasi Angket Data Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru

di SMA Negeri 1 Soropia

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Res.** | **Xi** | **Yi** | **(Xi-X)**  **(x)** | **(Yi-Y)**  **(y)** | **(x²)** | **(y²)** | **(xy)** |
|  | 97 | 97 | 0.85 | 0.25 | 0.7225 | 0.0625 | 0.2125 |
|  | 96 | 98 | -0.15 | 1.25 | 0.0225 | 1.5625 | 0.1875 |
|  | 95 | 92 | -1.15 | -4.75 | 1.3225 | 22.5625 | 5.4625 |
|  | 94 | 99 | -2.15 | 2.25 | 4.6225 | 5.0625 | 4.8375 |
|  | 92 | 94 | -4.15 | -2.75 | 17.2225 | 7.5625 | 11.4125 |
|  | 96 | 99 | -0.15 | 2.25 | 0.0225 | 5.0625 | 0.3375 |
|  | 97 | 98 | 0.85 | 1.25 | 0.7225 | 1.5625 | 1.0625 |
|  | 95 | 99 | -1.15 | 2.25 | 1.3225 | 5.0625 | 2.5875 |
|  | 99 | 97 | 2.85 | 0.25 | 8.1225 | 0.0625 | 0.7125 |
|  | 94 | 94 | -2.15 | -2.75 | 4.6225 | 7.5625 | 5.9125 |
|  | 101 | 100 | 4.85 | 3.25 | 23.5225 | 10.5625 | 15.7625 |
|  | 95 | 98 | -1.15 | 1.25 | 1.3225 | 1.5625 | 1.4375 |
|  | 98 | 99 | 1.85 | 2.25 | 3.4225 | 5.0625 | 4.1625 |
|  | 87 | 92 | -9.15 | -4.75 | 83.7225 | 22.5625 | 43.4625 |
|  | 101 | 98 | 4.85 | 1.25 | 23.5225 | 1.5625 | 6.0625 |
|  | 103 | 100 | 6.85 | 3.25 | 46.9225 | 10.5625 | 22.2625 |
|  | 93 | 93 | -3.15 | -3.75 | 9.9225 | 14.0625 | 11.8125 |
|  | 94 | 94 | -2.15 | -2.75 | 4.6225 | 7.5625 | 5.9125 |
|  | 96 | 96 | -0.15 | -0.75 | 0.0225 | 0.5625 | 0.1125 |
|  | 100 | 98 | 3.85 | 1.25 | 14.8225 | 1.5625 | 4.8125 |
| **∑** | **1923** | **1935** |  |  | **250.55** | **131.75** | **148.52** |
| **Rata-**  **rata** | **96,15** | **96,75** |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian tahun 2012

***Penyelesaian:***

rxy =

=

=

=

= **0.82**

Tabel 18.

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 1 Soropia

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199  0,20 – 0,399  0,40 – 0,599  0,60 – 0,799  **0,80 – 1,000** | Sangat Rendah/Tidak Berkorelasi  Rendah  Cukup Kuat  Kuat  **Sangat Kuat** |

Berdasarkan tabel diatas maka nilai koefisiensi korelasi yang diperoleh sebesar 0,82 termasuk pada kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel motivasi kerja, maka dapat dilakukan analisis pengujian dengan menggunakan rumus koefisiensi deteminis, yaitu sebagai berikut:

***Penyelesaian:***

KD = r 2 × 100 %

= 0.822 × 100 %

= 0.6724 × 100 %

= **67.24 %**

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 67.24 % artinya bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia sebesar 67.24% dan sisanya adalah 32,76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam pembahasan ini.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi atau keberartian koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia, perlu dilakukan analisis uji t dengan rumus sebagai berikut:

***Penyelesaian:***

t =

=

=

=

= = **6.0784**

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh harga t-hitung = 6.0784, selanjutnya jika dibandingkan dengan harga t-tabel  pada taraf signifikan 5 % dan uji dua pihak (0,05) dimana *dk* = *n* – 2 = 18. Dengan demikian maka diperoleh harga t-tabel = 2.101. hal ini menunjukkan bahwa t-hitung ≥ t-tabel maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis satu (H1) diterima, jadi pengaruh yang terjadi mempunyai arti atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia.